

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DENGAN TEMA PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN SOCIOENTERPRENEURSHIP

Anisafa Anggraini^{1,a}, Marcia Sheva Solaiman^{2,b}, Suzana Dewi^{3,c}, Suryo
Atmojo^{4,d}, Nurwahyudi Widhiyanta^{5,e}, Mamik Usniyah Sari^{6,f}, Muhammad
Harist Murdani^{7,g}, Alven Safik Ritonga^{8,h}, dan Isnaini Muhandhis^{9,i}

Administrasi Publik, Universitas Wijaya Putra¹

Digital Public Relations, Universitas Ciputra²

Teknik Informatika, Universitas Wijaya Putra^{3,4,5,6,7,8,9}

^a21031007@student.uwp.ac.id, ^bmarcia.sheva@gmail.com, ^csuzanadewi@uwp.ac.id,
^dsuryoatm@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh kampus dengan latar belakang karena warga sekitar menghadapi problem terkait kesejahteraan padahal ada potensi di lingkungan tinggal mereka, sehingga dengan tujuan untuk mengenal dan menyelesaikan problem yang dialami masyarakat tersebut, pihak kampus berinisiatif lakukan pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut juga sekaligus merupakan kegiatan pendidikan untuk para peserta didik secara menyeluruh melakukan edukasi bagi warga sekitar. Patron berikut di aturkan serta diriilkan dengan terstruktur bergantung pada topik yang didapatkan berdasar hal bagus yang dimiliki warga serta dilaksanakan secara bersama - sama. Sehingga sebagai hasilnya ditargetkan bisa memunculkan dan merangsang potensi warga sekitar untuk majukan hidup dan wilayah, yang akan menaikkan kemakmuran, dimana dirumuskan serta dilakukan bersama masyarakat. Terkait hal tersebut, maka Fakultas Teknik Universitas Wijaya Putra Surabaya mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “*Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Socioenterpreneurship*”. Dengan adanya program ini, diharapkan akan membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menciptakan UMKM baru serta membuka lapangan pekerjaan baru. Hal ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan program yang sudah direncanakan. Warga mempunyai potensi vital untuk pengembangan. Posisi warga di bidang pengembangan wilayah tidak terbatas sebagai sasaran, tetapi bisa memiliki peran. Turut partisipasi warga dapat membantu kemajuan proses pembangunan berkelanjutan. Suatu kegiatan pembangunan bukan hanya berdasar pemegang kekuasaan namun warga juga dapat punya peran. Kegiatan suatu pembangunan tentu tak bisa diperbuat bergantung pada satu faktor saja, namun disokong juga dengan berbagai potensi di alam yang ada. Metode kegiatan yang dilakukan adalah menggunakan potensi sumber daya alam baik di alam dan manusia adalah kegiatan pembangunan kebun. Kebun Tumbuhan Keluarga adalah satu alternatif guna dikembangkan di tempat kosong tersebut, dimana pemikirannya adalah bisa dgunakan bagi kesehatan dan memiliki nilai yang komersial. Melalui pembangunan Kebun Tumbuhan Keluarga yang dikombinasikan dengan kegiatan pencatatan secara komputerisasi, maka diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat maupun memperbaiki lingkungan serta pengembangan socioenterpreneurship untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Pengabdian, Masyarakat, Wirausaha, Kebun, UMKM.

Abstract.

Community Service Activities are one of the activities carried out by the campus with the background because local residents face problems related to welfare even though there is potential in their neighborhood, so with the aim of recognizing and solving the problems experienced by the community, the campus took the initiative to carry out community service. This activity is also an educational activity for students to comprehensively educate local residents. The following patrons are arranged and presented in a structured manner depending on the topics obtained based on the good things that residents have and are carried out together. So that as a result it is targeted to be able to bring out and stimulate the potential of local residents to advance their lives and regions, which will increase prosperity, which is formulated and carried out together with the community. Related to this, the Faculty of Engineering, Wijaya Putra University, Surabaya held a Community Service activity with the theme. With this program, it is expected to help and improve the community's economy by creating new MSMEs and opening up new jobs. This can improve the standard of living of the community through the development of planned programs. Residents have vital potential for development. The position of residents in the field of regional development is not limited to being a target, but can have a role. Participation by residents can help advance the process of sustainable development. A development activity is not only based on the holder of power but residents can also have a role. The activities of a development certainly cannot be done depending on one factor alone, but are also supported by various potentials in nature. The method of activity carried out is to use the potential of natural resources both in nature and humans is the activity of building a garden. The Family Plant Garden is an alternative to be developed in the empty place, where the idea is that it can be used for health and has commercial value. Through the development of the Family Plant Garden combined with computerized recording activities, it is hoped that it can increase community empowerment and improve the environment and the development of socio-entrepreneurship to improve community welfare."

Keywords: Community Service, Entrepreneurship, Gardens, UMKM.

Pendahuluan

Di Daerah Pakal Pejuang RW 05 Cacad Veteran kawasan RT 04, Kelurahan Pakal, Kecamatan Pakal, terdapat sebuah lahan kosong yang terbengkalai dan tidak digunakan serta tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitar padahal menurut Muttaqin : 2018 [1], tanah kosong terbengkalai adalah potensi yang bagus. Maka, dengan ini Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Putra Surabaya memanfaatkan lahan kosong yang ada di kawasan RT 04 Pakal Pejuang. Seperti yang dikatakan oleh tim Kementrian Keuangan (2024) [2], bahwa tanah tak terpakai adalah harta luar biasa dapat digunakan guna mengisi akan suatu kawasan bisnis pada suatu daerah perkotaan, sesuai pendapat Mardiansyah : 2018 [3], dimana melalui pengaturan yang pas, tanah tak terpakai di perkotaan bisa dirubah sebagai potensi tambah pendapatan yang bagus. Pemanfaatan lahan kosong di wilayah Pakal Pejuang RW 05 Cacad Veteran kawasan RT 04 Kelurahan Pakal, Kecamatan Pakal merupakan suatu langkah yang jitu dan berpotensi dapat menghasilkan hasil semaksimal mungkin bagi warga sekitar. Dimana Sektor usaha berkaitan dengan tanaman adalah hal yang terus berkembang, istilah nya adalah Agribisnis, dimana Agribisnis pengertiannya menurut Krisnmurthi [4] adalah Rangkaian usaha – usaha sejak awal penanaman hingga akhirnya panen dan dikemas untuk siap dijual. (2020: 6) [5] Salah satu konsep yang menarik untuk diadopsi serta dimanfaatkan di wilayah Pakal Pejuang RW 05 Cacad Veteran kawasan RT 04 Kelurahan Pakal Kecamatan Pakal adalah membangun kompleks kebun tumbuhan keluarga, yaitu tempat yang berisi berbagai macam tumbuhan yang banyak dibudidayakan. Jenis – jenis tumbuhan yang dibudidayakan menurut Siti (2022) [6], seperti *Jahe, Bunga Telang, Jeruk Nipis, Sereh, Buah Mangga, Buah Jambu*

Biji, Buah Alpukat, Tomat, Cabai, Terong, Jinten dan lain sebagainya, yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat untuk keperluan kesehatan dan pangan, dan juga berguna untuk memaksimalkan hasil kebun dan menginovasi hasil kebun agar dapat dipasarkan. Pengabdian pada warga sekitar merupakan suatu aktivitas tanpa pamrih guna melakukan kebaikan sebagai balasan pada warga sekitar. Terdapat beberapa hal terkait pengabdian masyarakat dimana perlu dilaksanakan guna menciptakan suatu masyarakat yang tangguh dan mandiri serta bermoral. Pengabdian masyarakat di wilayah Pakal Pejuang RW 05 Cacad Veteran Kelurahan Pakal Kecamatan Pakal berupaya menciptakan UMKM baru dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat wilayah Pakal Pejuang RW 05 dengan hasil kebun yang dikelola dengan menggunakan sistem pencatatan yang menggunakan komputer atau secara terkomputerisasi, sehingga memudahkan untuk administrasi dan memonitor tiap aktivitas terkait serta membuat keputusan, seperti yang dikatakan oleh BPMPP Universitas Medan Area (UMA) (2021) [7].

Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal pemanfaatan lahan yang sebelumnya tidak terpakai, tetapi juga menerapkan gaya hidup sehat dan berkelanjutan dikalangan masyarakat setempat. Adanya Kebun Tumbuhan Keluarga di wilayah Pakal Pejuang RW 05 Cacad Veteran kawasan RT 04 Kelurahan Pakal Kecamatan Pakal sangatlah penting, terutama bagi masyarakat setempat dan pemuda-pemudi wilayah pakal pejuang RW 05 termasuk ibu-ibu PKK dan karang taruna. Selain itu, area hijau Kebun Tumbuhan Keluarga ini juga dapat menjadi tempat interaksi sosial antar masyarakat, meningkatkan rasa kebersamaan, dan mengedukasi generasi muda mengenai urgensinya melestarikan lingkungan dengan memaksimalkan potensi di alam sekitar dengan baik dan benar. Pemanfaatan lahan kosong menjadi area hijau Kebun Tumbuhan Keluarga yang bermanfaat, dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap pembangunan berkelanjutan, perbaikan taraf hidup, kesehatan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Metode Pelaksanaan

Adapun metode kegiatan yang akan dilakukan adalah kegiatan yang dilaksanakan mengarah pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan komunitas. Dalam pelaksanaan tersebut menggunakan metode pendekatan partisipatif, dengan melibatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kebun. Melalui pendekatan tersebut bisa membangun konstruksi sosial secara bagus dimana tingkatan kerjasama dan komunikasi sehingga memaksimalkan potensi yang ada.



Gambar 1. Alur Kegiatan dan Kegiatan bersama mitra .

Hasil dan Pembahasan

Untuk pelaksanaan Kegiatan yaitu berupa kegiatan Sosialisasi Program UMKM dan Hasil Kebun dengan tema sociopreneuship kepada masyarakat setempat. Dengan Deskripsi Intervensi, yaitu adanya lahan kosong yang tersedia di Pakal Pejuang wilayah RT 04 RW 05 maka lahan kosong tersebut dimanfaatkan untuk pembangunan kebun tumbuhan keluarga. Pembangunan Kebun bertujuan untuk menciptakan UMKM baru dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat wilayah Pakal Pejuang RW 05.

Sehingga, Hasil Capaian yang didapatkan adalah Memahami pengetahuan tentang socioenterpreneurship dan penerapannya dalam kegiatan sehari-hari. Melalui strategi pemasaran yang diajarkan selama sosialisasi, diharapkan terjadi peningkatan akses pasar bagi produk-produk atau hasil kebun nantinya. Terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait teknik pengelolaan hasil kebun, penerapan strategi pemasaran yang efektif, dan membuat laporan keuangan

Kesimpulan

Demikian Proposal program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Kebun di Pakal Pejuang melalui program Universitas Wijaya Putra berlokasi di Pakal Pejuang Cacad Veteran RW 05 kawasan RT 04 Kelurahan Pakal Kecamatan Pakal Kota Surabaya ini disusun dan diajukan dalam rangka untuk mendukung keberhasilan mewujudkan program pembangunan Kota Surabaya. Dimana dengan adanya kegiatan ini, maka masyarakat bisa mandiri, mereka bisa memanfaatkan potensi di lingkungan sekitar, sehingga akan dapat melestarikan lingkungan serta juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat sejahtera dan mandiri dan ini bisa menular ke tempat tempat lain, sehingga masyarakat bisa mandiri dan makmur. Amin.

Daftar Pustaka

- [1] Admin Aesia, Panduan Lengkap Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Usaha dan Sumber Penghasilan yang Stabil. <https://aesia.kemenkeu.go.id/investasi-properti/properti/panduan-lengkap-pemanfaatan-lahan-kosong-untuk-usaha-dan-sumber-penghasilan-yang-stabil-145.html> (2024)
- [2] M., Siti, Jenis-Jenis Tanaman Budidaya yang Potensial Jadi Bisnis., <https://www.gramedia.com/best-seller/jenis-jenis-tanaman-budidaya/> (2022)
- [3] BPMPP UMA, Kegunaan Komputer Administrasi Perkantoran, <https://bpmpp.uma.ac.id/2021/04/06/kegunaan-komputer-administrasi-perkantoran/>, 2021
- [4] Krisnamurthi, Bayu, Pengertian Agribisnis, Cetakan I., Puspa Swara, Depok 2020.
- [5] Sutrisno, Edy., Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana, 2017
- [6] Zaenal Muttaqin, Deasy silvyia Sari, R. P. (2018). Pemanfaatan Lahan Kosong : Mengupayakan Ketahanan Pangan Global Dalam. Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan, 20(1), 23. Retrieved from <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/5124>
- [7] Mardiansjah, F. H., Handayani, W., & Setyono, J. S. (2018). Pertumbuhan Penduduk Perkotaan dan Perkembangan Pola Distribusinya pada Kawasan Metropolitan Surakarta. Jurnal Wilayah Dan Lingkungan, 6(3), 215. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.3.215-233>